

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil pada penelitian ini dan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Video Animasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Interaktif Video Animasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sukoharjo dapat dikategorikan baik, Hal ini dapat diketahui melalui uji validitas dengan 12 soal pertanyaan dan 74 responden yang menghasilkan lebih dari rtabel yaitu 0,254 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas dan memiliki rata-rata nilai penugasan yaitu 87,68.
2. Minat Belajar PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sukoharjo dalam kategori baik, Hal ini dapat diketahui melalui uji validitas dengan 12 soal pertanyaan dan 74 responden yang menghasilkan lebih dari rtabel yaitu 0,254 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas dan memiliki rata-rata nilai penugasan yaitu 88,68.
3. Ada pengaruh penggunaan media video animasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T analisis regresi terdapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.273 > 4.060$ dan signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Pada koefisien regresi linier sederhana pada variabel penggunaan media video animasi (X) sebesar 0,744 yang artinya apabila dalam penggunaan media audio visual mengalami peningkatan 74% maka minat belajar peserta didik (Y) dapat mengalami peningkatan sebesar 0,744 pada koefisien ini bernilai positif artinya terjadinya hubungan positif antara penggunaan

media video animasi terhadap minat belajar, dengan semakin tinggi penggunaan media video animasi maka akan semakin meningkat pula minat belajar PAI pada siswa kelas VII di SMP Negeri Sukoharjo, dan sebaliknya apabila semakin rendah rendah penggunaan media video animasi maka rendah pula minat belajar PAI pada peserta didik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki 2 jenis implikasi, yakni implikasi akademis dan implikasi praktis yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai efektivitas penggunaan media interaktif seperti video animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berdampak positif pada hasil belajar. Penelitian ini juga menjadi dasar untuk studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai bagaimana berbagai jenis media interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek lain dari pembelajaran, seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

2. Implikasi Praktis

Temuan ini memiliki konsekuensi penting bagi praktik pendidikan di sekolah. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media interaktif seperti video animasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan pelatihan teknologi pendidikan bagi guru agar mereka lebih terampil dalam merancang dan mengimplementasikan media interaktif. Penyediaan fasilitas pendukung, seperti perangkat teknologi yang memadai, juga menjadi prioritas agar media interaktif dapat diterapkan secara optimal di ruang kelas. Dengan pendekatan ini,

proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, dan siswa lebih termotivasi untuk belajar.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-sarannya adalah

1. Untuk Guru

- a) Guru disarankan untuk terus meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, khususnya dalam pembuatan dan penggunaan media interaktif seperti video animasi.
- b) Dalam menyampaikan materi, guru diharapkan lebih kreatif dan fleksibel, dengan mengadopsi metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
- c) Guru juga perlu memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Untuk Siswa

- a) Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, termasuk memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan untuk memperdalam pemahaman.
- b) Siswa juga perlu membangun kebiasaan belajar mandiri, sehingga dapat memaksimalkan potensi media pembelajaran interaktif yang digunakan di kelas.
- c) Selain itu, siswa disarankan untuk berkomunikasi dengan guru apabila menghadapi kesulitan dalam memahami materi, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.